BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan topik pembahasan yang telah penulis paparkan di dalam bab-bab sebelumnya, terlebih penulis menemukan langsung realitas atau kenyataan yang terjadi dilapangan tentang Ma'bisara sebagai model pastoral budaya dan implikasinya bagi umat Kristen di Jemaat Talion Klasis Rembon Sado'ko', maka penulis menyimpulkan bahwa Ma'bisara yang dijadikan sebagai model pastoral budaya di Jemaat Talion, para pelayan atau Gembala harus berperan penting dan menyadari keberadaan mereka sebagai wakil Allah di tengah-tengah dunia di dalam menyampaikan berita sukacita karena Kristus Yesus yang telah mendamaikan manusia dengan Allah.

Sehingga setiap orang dapat mengangkat pelayanan dengan penuh kesungguhan dan dengan penuh tanggung jawab, dengan demikian orang yang berlaku adil dan bertindak benar di dalam setiap perkara dapat mewujudkan atau memancarkan kebrenaran dan keadilan serta pelayanan yang baik.

B. SARAN

Disarankan kepada Pendeta untuk memaksimalkan perkunjungan bagi setiap anggota Jemaat yang ada. Dengan memaksimalkan perkunjungan maka dari situ secara perlahan akan mengetahui setiap keberadaan anggota Jemaat. Perkunjungan sangat penting bagi setiap anggota jemaat karena secara tidak langsung mereka mengungkapkan perasaan dalam perktmjungan.

1. Disarankan kepada Penatua dan Diaken sebagai bagian dari pejabat gerejawi untuk tetap menjalin relasi yang baik atau komunikasi yang maksimal, agar setiap persoalan yang terjadi dalam lingkup masyarakat pihak-pihak gereja dapat berperan sehingga segala sesuatu yang terjadi dalam masyarakat tidak lepas tanggung jawab dari pihak-pihak gereja yang ada, karena masyarakat adalah bagaian dari aggota jemaat.
2. Disarankan kepada semua tokoh-tokoh masyarakat yang mempunyai peran penting di dalam masyarakat, baik itu sebagai kepala adat ataupun orang yang biasa menyelesaikan suatu masalah agar jangan mengandalkan diri sendiri, karena terkadang mempunyai anggapan bahwa tidak membutuhkan saran atau bantuan dari orang lain.